

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional yaitu dilakukan untuk mengkolerasikan peran orang tua dengan pengetahuan remaja tentang perubahan-perubahan masa pubertas remaja putri.

B. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII dan VIII di SMP N 2 Gamping Jalan Jambon, Kelurahan Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, yaitu sebanyak 206.

2. Sampel Penelitian

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP N 2 Gamping, dengan jumlah sampel sebanyak 136 siswa. Jumlah atau besar sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan rumus besar sampel dari Slovin (Sevilla et. al., 1980:82) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

E = Tingkat kepercayaan atau kesalahan (0,05)

N = Besar Populasi

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{206}{1 + 206(0,05)^2} \\
 &= \frac{206}{1 + 206(0,0025)} \\
 &= \frac{206}{1,515} \\
 &= 135,97 \\
 &= 136
 \end{aligned}$$

Sampel yang diinginkan oleh peneliti memiliki dua kriteria, antara lain:

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Remaja putri yang berusia 12-15 tahun.
 - 2) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
 - 3) Tinggal bersama orang tua yaitu tinggal bersama ayah dan ibu.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Remaja putri yang tidak masuk sekolah.
 - 2) Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Cara Pengambilan Sampel

Sampel diambil dari siswi kelas VII (VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F) dan kelas VIII (VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F). Untuk menentukan besar sampel yang diambil pada masing-masing kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{jumlahsiswisetiapkelas}}{\text{jumlahtotalpopulasi}} \times \text{totalsampel}$$

Tabel 3.1: Data Jumlah Sampel Tiap Kelas

Kelas VII	Jumlah Siswi	Jumlah Sampel	Kelas VIII	Jumlah Siswi	Jumlah Sampel
VII A	16	11	VIII A	18	12
VII B	20	13	VIII B	17	11
VII C	20	13	VIII C	17	11
VII D	16	11	VIII D	16	11
VII E	18	12	VIII E	16	10
VII F	16	11	VIII F	16	10

Jumlah total siswa kelas VII dan VIII: 206 siswa
 Jumlah total sampel kelas VII dan VIII: 136 siswa

Setelah peneliti mendapatkan jumlah sampel pada masing-masing kelas peneliti mengambil sampel tersebut secara acak dengan menggunakan undian, setiap siswa yang namanya keluar pada saat di undi akan menjadi sampel pada penelitian ini.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP N 2 Gamping Jalan Jambon, Kelurahan Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP N 2 Gamping karena berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan banyak siswi memiliki pengetahuan yang kurang mengenai perubahan-perubahan masa pubertas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016, sedangkan waktu pengambilan data dilakukan selama empat hari pada tanggal 11, 12, 14 dan 18 Februari 2016.

D. Variabel Penelitian

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Riwidikdo, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orang tua.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Riwidikso, 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan

remaja putri tentang perubahan-perubahan masa pubertas di SMP N 2 Gamping.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen (Riwidikdo, 2008). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman dan sosial ekonomi.

Cara mengendalikan variabel pengganggu :

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan dikendalikan, karena responden dalam penelitian ini adalah yang berpendidikan SMP.

b. Informasi

Informasi tidak dikendalikan karena responden bisa mengakses informasi baik dari media massa maupun elektronik.

c. Budaya

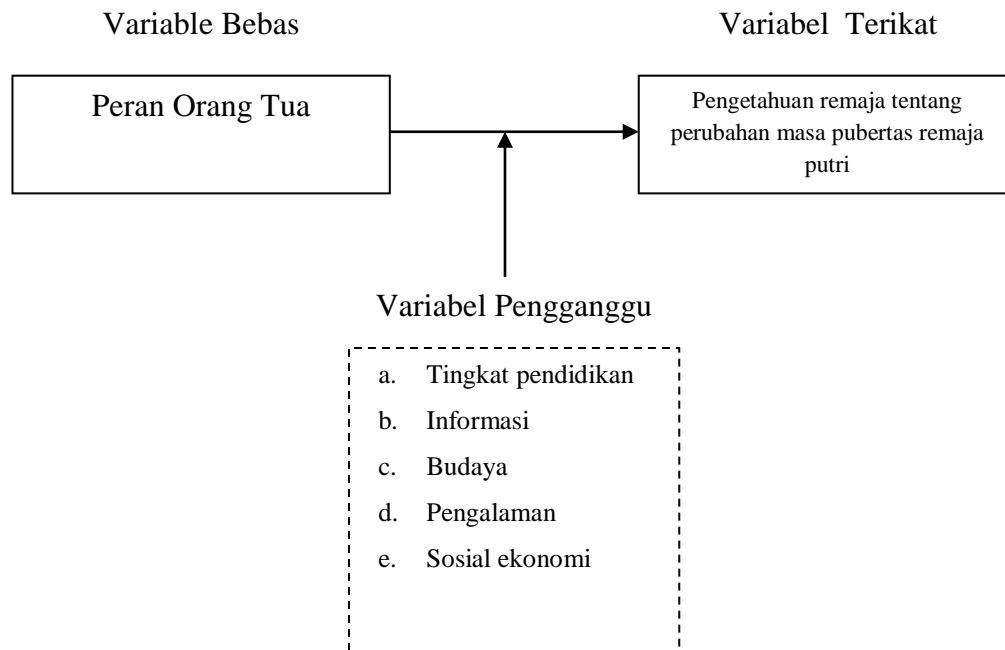
Budaya dikendalikan karena masing-masing responden mayoritas memiliki budaya suku jawa. Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi. Individu yang berinteraksi secara kontinyu akan lebih besar terpapar informasi.

d. Pengalaman

Pengalaman dikendalikan, karena dilihat dari umur responden yang sama 12-15 tahun pengalaman yang dimiliki tidak jauh beda.

e. Sosial ekonomi

Sosial ekonomi tidak dikendalikan karena penghasilan dari orang tua berbeda-beda.

E. Hubungan Antar Variabel

Gambar 3.1: **Hubungan Antar Variabel Penelitian**

Keterangan gambar:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti (Variabel pengganggu)

F. Definisi Operasional

Tabel 3.2: Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Peran Orang Tua	Peran orang tua adalah tingkah laku orang tua yang diharapkan terhadap anak meliputi komunikasi orang tua dengan anak tentang pubertas, peran orang tua sebagai pendidik, sebagai teman, sebagai pengawas, sebagai konselor, cara menyampaika terhadap anak yang sedang pubertas	Kuesioner	Ordinal	Baik= 76- 100% Cukup= 56-75% Kurang= < 56%
2.	Pengetahuan remaja tentang pubertas	Pengetahuan remaja putri tentang perubahan masa pubertas adalah informasi yang diperoleh tentang perubahan yang terjadi pada remaja putri yang terjadi pada masa pubertas baik perubahan fisik, psikis dan ciri-ciri pubertas	Kuesioner	Ordinal	Baik= 76- 100% Cukup= 56-75% Kurang= < 56%

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui dan sudah disediakan jawabannya (Arikunto, 2006). Materi kuesioner pertanyaan dimodifikasi oleh peneliti dari penelitian sebelumnya yaitu Siti Nina Inayah Rohmaniah (2014), Mardilah (2014) dan

mengacu pada kerangka konsep serta teori yang dipaparkan. Instrumen yang terbagi 2 bagian. Kuesioner ini terdiri dari dua kuesioner yang meliputi kuesioner untuk mengukur peran orang tua dan kuesioner untuk mengukur pengetahuan remaja tentang masa pubertas.

Pada bagian awal kuesioner berisi tentang identitas responden yang meliputi inisial, usia, dan kelas yang masing-masing terdiri dari satu item pertanyaan. Kuesioner kedua sebagai digunakan untuk mengukur pengetahuan mengenai perubahan saat pubertas pada remaja putri. Pengetahuan yang diukur hanya sampai tingkat pengetahuan yang paling rendah yaitu tahap “tahu” (*know*).

Bentuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup dengan dua alternatif jawaban, yaitu “benar” (B) dan “salah” (S). Jika pada pertanyaan yang mendukung (*favourable*) maka nilai skor jawaban “benar” adalah 1 dan jawaban “salah” adalah 0. Jika pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavourable*) maka nilai skor “benar” (B) adalah 0 dan jawaban “salah” (S) adalah 1. Kuesioner pengetahuan ini terdiri dari 29 pertanyaan.

Tabel 3.3: **Kisi-kisi Pertanyaan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan Masa Pubertas**

No.	Komponen	No. Pertanyaan Favourable	No. Pertanyaan Unfavourable	Total
1.	Definisi Pubertas	-	-	0
2.	Perubahan Primer Pada Masa Pubertas	1, 3, 8, 13, 22	15, 16	7
3.	Perubahan Sekunder Pada Masa Pubertas	5, 7, 10, 17, 18, 20, 25, 28	27	9
4.	Perubahan Psikososial Pada Masa Pubertas	9, 11, 12, 26, 14, 19	-	6
5.	Ciri-ciri Pubertas	2, 4, 6, 21, 23, 24, 29	-	7
Jumlah				29

Kuesioner untuk mengukur peran orang tua terdiri dari 2 bagian. Pada bagian awal kuesioner berisi tentang identitas responden yang meliputi inisial, usia, dan kelas yang masing-masing terdiri dari satu item pertanyaan. Kuesioner kedua sebagai digunakan untuk mengukur pengetahuan mengenai perubahan saat pubertas pada remaja putri. Pengetahuan yang diukur hanya sampai tingkat pengetahuan yang paling rendah yaitu tahap “tahu” (*know*).

Bentuk instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup dengan dua alternatif jawaban, yaitu “pernah” (P) dan “tidak pernah” (TP). Jika pada pertanyaan yang mendukung (*favourable*) maka nilai skor jawaban “pernah” adalah 1 dan jawaban “tidak pernah” adalah 0. Jika pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavourable*) maka nilai skor “pernah” adalah 0 dan jawaban “tidak pernah” adalah 1. Dalam bentuk jawaban “pernah”

(P) dengan nilai bobot 1 dan “tidak pernah” (TP) dengan bobot nilai 0. Kuesioner pengetahuan ini terdiri dari 30 pertanyaan.

Tabel 3.4: **Kisi-kisi Pertanyaan Peran Orang Tua**

No.	Komponen	No. Pertanyaan Favourable	No. Pertanyaan Unfavourable	Total
1.	Peran sebagai panutan	6	11	2
2.	Peran sebagai pengawas	12, 16, 17	28	4
3.	Peran sebagai pendidik	1, 2, 3, 4, 5, 8, 18, 19, 20, 30	13, 14	12
4.	Peran sebagai pendorong	9, 21, 27	-	3
5.	Peran sebagai teman	7, 15, 24, 25	-	4
6.	Peran sebagai konselor	10, 22, 23, 26, 29	-	5
	Jumlah			30

Kedua kuesioner tersebut dilakukan penilaian dengan menggunakan Skala *Guttman* karena bentuk pertanyaan dikotomi, bila responden dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka mendapatkan skor 1, namun bila responden salah menjawab pertanyaan maka mendapat skor 0. Alternatif jawaban pada setiap butir soal dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil berupa presentase untuk menilai tingkat pengetahuan tentang perubahan masa pubertas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

X = Jumlah alternatif jawaban yang benar

N = Jumlah butir

Pengukuran variabel tingkat pengetahuan ini diukur menggunakan skala ordinal. Untuk mengetahui nilai presentase yang diperoleh itu baik, cukup dan kurang, kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kategori kualitatif, yaitu:

1. Baik = 76 – 100%
2. Cukup = 56 – 75%
3. Kurang = < 56%

Setelah kuesioner selesai disusun kemudian akan dilakukan uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas dan uji realibilitas akan diujikan pada sejumlah responden diluar responden dalam penelitian ini yang memiliki karakteristik yang sama.

Uji validitas tanggal 25 Januari 2016 di SMP N 3 Gamping sebanyak 30 responden dengan kuesioner agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal (Notoadmodjo, 2005).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Sampel dalam uji validitas ini sebanyak 30 orang di SMP N 3 Gamping dengan signifikansi 5% sehingga didapatkan angka r tabel 0,6. Jika koefisiensi korelasi butir pernyataan dengan totalnya lebih besar atau sama dengan 0,6 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Variabel dikatakan valid jika variabel

tersebut terdapat korelasi signifikan bermakna dan mampu mengukur apa yang diukur (Arikunto, 2013). Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *pearson product moment* (Aziz, 2007):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor subjek dengan skor total subjek

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Total perkalian skor item dan skor total

X = Skor total X masing-masing subjek

$\sum X$ = Jumlah skor total variabel X

Y = Skor total Y masing-masing subjek

$\sum Y$ = Jumlah skor total variabel Y

Tabel 3.5: **Interpretasi Nilai r Validitas Menurut Arikunto**

Nilai r	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Uji validitas dilakukan pada tanggal 25 Januari 2016 di SMP N 2 Gamping. Hasil akhir uji validitas pengetahuan remaja putri tentang perubahan masa pubertas menunjukkan nilai r_{hitung} lebih besar $r_{tabel} = 0,367$ dengan $N = 30$. Hasil uji validitas dari pengetahuan remaja putri tentang perubahan masa pubertas diperoleh 29 item pertanyaan yang valid dan terdapat 6 pertanyaan yang tidak valid pada item pertanyaan no 1, 2, 10, 13, 21, 22. Peneliti kemudian memutuskan untuk membuang pertanyaan yang tidak valid. Kuesioner dengan 29 pernyataan inilah yang menjadi kuesioner penelitian yang digunakan untuk pengambilan data.

Sedangkan hasil akhir uji validitas peran orang tua diperoleh nilai r_{hitung} lebih besar $r_{tabel} = 0,367$ dengan $N = 30$. Hasil uji validitas dari peran orang tua diperoleh 30 item pertanyaan yang valid dan terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid pada item pertanyaan no 3, 10, 13, 14, 22. Peneliti kemudian memutuskan untuk membuang pertanyaan yang tidak valid. Kuesioner dengan 30 pernyataan inilah yang menjadi kuesioner penelitian yang digunakan untuk pengambilan data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kestabilan pengukuran. Instrumen dikatakan *reliable* jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang stabil atau konsisten walaupun digunakan berkali-kali dan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas yang digunakan adalah rumus *Kuder and Richardson (K-R20)* karena bentuk instrumen merupakan tes objektif yang memiliki jumlah butir

pertanyaan ganjil dan diskor 1 dan 0 (Arikunto, 2013). Jika nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,6 maka pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

v_t = Varians total

p = Proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{Proporsi subjek yang mendapat skor 0}}{(q=1-p)}$$

Tabel 3.6: **Interpretasi Nilai r Reliabilitas Menurut Arikunto**

Nilai r	Kriteria Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Setelah didapatkan hasil uji reliabilitas, kemudian peneliti membandingkan nilai reliabilitas dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=30$ pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,367. Hasil

uji reliabilitas tentang pengetahuan remaja putri tentang perubahan masa pubertas diperoleh nilai $KR20 = 0,922$ dan kuesioner peran orang tua diperoleh nilai $KR20 = 0,931$, maka instrument ini dianggap sudah *reliable* atau terpercaya sebagai alat ukur dan bisa digunakan untuk pengambilan data.

I. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti, dalam bentuk pertanyaan dengan alternatif jawaban yang disediakan. Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup dibagikan dan diisi oleh responden, kemudian diminta untuk memilih jawaban yang sudah disediakan dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain (Arikunto, 2006). Pengumpulan data dilakukan selama 4 hari tanggal 11, 12, 14, dan 18 Februari 2016 dengan cara mendatangi ke SMP N 2 Gamping dibantu 2 orang asisten. Peneliti dibantu 2 orang asisten yang sebelumnya telah diberikan intruksi oleh peneliti untuk membantu dalam pengambilan data. Asisten tersebut bertugas untuk menjelaskan tata cara mengisi kuesioner, membagikan kuesioner, dan mengumpulkan kuesioner. Pengambilan data dilakukan setelah responden diberi penjelasan, terlebih dahulu mengenai tujuan dan tata kerja penelitian serta bersedia dijadikan sampel penelitian. Responden kemudian diminta untuk mengisi dengan lengkap kuesioner yang telah disediakan.

Selama pengambilan data peneliti datang ke SMP N 2 Gamping dan membagikan kuesioner pada responden. Sebelum kuesioner dibagikan, peneliti

dibantu oleh asisten menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan ini kepada Kepala SMP N 2 Gamping kemudian saat jam mata pelajaran Bimbingan Konseling (BK) peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan, kriteria yang termasuk dalam penelitian ini dan lamanya kegiatan penelitian, kemudian membagikan *informed consent* atau surat kesediaan menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani lembar *informed consent* tersebut. Untuk memudahkan responden dalam pengisian, maka pada lembar kuesioner dituliskan petunjuk pengisian kuesioner. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas & realibilitas.

J. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2013) pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengambilan data selesai. Tujuan pengolahan data untuk memperoleh data yang berkualitas. Tahap-tahap pengolahan data antara lain :

a. *Editing* (pengumpulan data)

Editing merupakan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini terisi semua, isinya jelas dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lain.

b. *Coding sheet* (membuat lembaran kode)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis (Arikunto, 2006).

Pertanyaan positif (*favourable*) tentang pengetahuan remaja tentang perubahan- perubahan masa pubertas remaja dengan ketentuan:

Ya : 1

Tidak : 0

Pertanyaan negatif (*unfavourable*) tentang perubahan masa pubertas dengan ketentuan:

Tidak : 0

Ya : 1

Coding variabel peran orang tua dan pengetahuan remaja putri tentang perubahan-perubahan masa pubertas dengan ketentuan:

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

c. *Data Entri* (memasukkan data)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

d. *Tabulating* (tabulasi)

Kegiatan membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data menggunakan program komputer *SPSS version 16 for windows*.

e. *Cleanning* (pembersihan data)

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang dimasukkan. Data yang dimasukkan tidak ada yang salah.

2. Analisa Data

Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data menggunakan aplikasi statistik komputer. Penelitian ini menggunakan analisis data:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dan pengetahuan remaja putri tentang perubahan masa pubertas pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi, frekuensi dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini mempunyai dua variabel yang terdiri dari, satu variabel independen dan satu variabel dependen. Peran orang tua merupakan variabel dependen, sedangkan pengetahuan remaja putri merupakan variabel independen.

Langkah awal analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *Spearman's Rho* dengan derajat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) karena skala pengukuran termasuk kategorik (ordinal) jadi tidak membutuhkan uji normalitas.

K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menguraikan langkah-langkah kegiatan dari mulai menyusun proposal penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian, beserta waktu berjalan atau berlangsungnya tiap kegiatan tersebut (Notoatmojo, 2010).

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan kegiatan studi pendahuluan untuk menentukan judul dan tempat penelitian sehingga didapatkan judul dan tempat penelitian yaitu Hubungan Peran Orang Tua Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Perubahan-perubahan Masa Pubertas di SMP Negeri 2 Gamping. Studi pendahuluan dilakukan dengan tehnik menggunakan pertanyaan terbuka. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan kontrak waktu untuk pelaksanaan penelitian mulai dari menyusun proposal sampai laporan hasil penelitian. Peneliti menyusun proposal penelitian sampai mempresentasikan hasil proposal penelitian pada tanggal 11 Desember 2015. Tahap terakhir, peneliti memperbaiki proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validasi dan uji reliabilitas dilaksanakan di SMP Negeri 3 Gamping. Uji validitas dilakukan pada bulan Januari di SMP Negeri 3 Gamping, dengan responden sebanyak 30 responden yang mempunyai karakteristik sama dengan sampel penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, kuesioner yang dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya di gunakan dalam penelitian. Selanjutnya peneliti mengurus surat izin ke instansi terkait. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari dengan responden sebanyak 136 siswa, menggunakan kuesioner dengan cara mendatangi SMP tersebut dibantu 2 orang asisten. Peneliti dibantu 2 orang asisten dari mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang bertugas menjelaskan tata cara mengisi kuesioner, membagikan kuesioner, dan mengumpulkan kuesioner. Peneliti dan asisten mengunjungi responden dengan cara mendatangi SMP tersebut, memperkenalkan diri dan memberitahukan maksud kedatangan serta membina hubungan saling percaya. Setelah itu, peneliti kemudian membagikan *informed consent* atau surat kesediaan menjadi responden dengan mengisi dan menandatangani lembar *informed consent* tersebut. Untuk memudahkan responden dalam pengisian, maka pada lembar kuesioner dituliskan petunjuk pengisian dan jika ada kuesioner yang kosong atau tidak diisi maka kuesioner tidak akan dipakai.

3. Tahap akhir

Kegiatan dalam tahap akhir ini yaitu menyusun hasil penelitian dilanjutkan konsultasi untuk penulisan hasil penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan seminar hasil penelitian. Kemudian memperbaiki hasil seminar penelitian. Tahap akhir yaitu, peneliti menjilid dan mengumpulkan hasil penelitian.

L. Etika Penelitian

Peneliti telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etik dalam penelitian ini, antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar responden mengerti maksud penelitian.

2. *Anonimity (tanpa nama)*

Anonimity adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan adalah masalah yang memberikan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi, maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hasil data disimpan selama 2 tahun dan kuesioner akan di hancur dengan cara dibakar.

4. *Justice*

Justice adalah keadilan yang akan didapatkan oleh responden. Peneliti memperlakukan responden secara adil dan baik, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila responden tidak bersedia akan dikeluarkan dari penelitian.